

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum PT. Telekomunikasi Indonesia

2.1.1 Profil Singkat dan Sejarah PT. Telekomunikasi Indonesia

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (PT. Telkom) adalah perusahaan penyedia layanan dan jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia. PT. Telkom juga menyediakan beragam layanan komunikasi lainnya termasuk layanan interkoneksi jaringan telepon, multimedia, data dan layanan terkait komunikasi internet, sewa transponder satelit, sirkuit langganan, televisi berbayar dan layanan VoIP. Telkom menguasai dan mendominasi lebih dari 60% pangsa pasar broadband di Indonesia yang mencapai lebih dari 19 juta pelanggan (www.telkom.co.id).

Telkom Indonesia sendiri terbentuk pada tahun 1991 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1991. Berawal pada tahun 1882 didirikan badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf, lalu kemudian statusnya diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) pada tahun 1961. Tahun 1965, kemudian PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Perkembangan selanjutnya tahun 1974, dimana PN Telekomunikasi diubah menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel), lalu diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan Telekomunikasi Indonesia pada tahun 1991. Penawaran saham perdana PT Telkom terjadi pada tahun 1995, dan sejak saat itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya (kini bernama Bursa Efek Indonesia). Tidak hanya di Indonesia, saham Telkom juga diperdagangkan di bursa efek luar negeri seperti Bursa Efek New York dan Bursa Efek London.

Gambar 2.1. – Perubahan Logo Telkom Indonesia



(www.telkom.co.id)

2.1.2 Tentang Telkom Group

Telkom Group adalah satu-satunya BUMN telekomunikasi serta penyelenggara layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. Telkom Group melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia dengan rangkaian lengkap layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi seluler, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Telkom Group juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan edutainment, termasuk cloud-based and server-based managed services, layanan e-Payment dan IT enabler, e-Commerce dan layanan portal lainnya (www.telkom.co.id).

Berikut penjelasan portofolio bisnis Telkom:

a. Telecommunication

Telekomunikasi merupakan bagian bisnis legacy Telkom. Sebagai ikon bisnis perusahaan, Telkom melayani sambungan telepon kabel tidak bergerak Plain Ordinary Telephone Service ("POTS"), telepon nirkabel tidak bergerak, layanan komunikasi data, broadband, satelit, penyewaan jaringan dan interkoneksi, serta telepon seluler yang dilayani oleh Anak Perusahaan Telkomsel. Layanan telekomunikasi Telkom telah menjangkau beragam segmen pasar mulai dari pelanggan individu sampai dengan Usaha Kecil dan Menengah ("UKM") serta korporasi.

b. Information

Layanan informasi merupakan model bisnis yang dikembangkan Telkom dalam ranah New Economy Business ("NEB"). Layanan ini memiliki karakteristik sebagai layanan terintegrasi bagi kemudahan proses kerja dan transaksi yang mencakup Value Added Services ("VAS") dan Managed Application/IT Outsourcing ("ITO"), e-Payment dan IT enabler Services ("ITeS").

c. Media

Media merupakan salah satu model bisnis Telkom yang dikembangkan sebagai bagian dari NEB. Layanan media ini menawarkan Free To Air ("FTA") dan Pay TV untuk gaya hidup digital yang modern.

d. Edutainment

Edutainment menjadi salah satu layanan andalan dalam model bisnis NEB Telkom dengan menargetkan segmen pasar anak muda. Telkom menawarkan beragam layanan di antaranya Ring Back Tone ("RBT"), SMS Content, portal dan lain-lain.

e. Services

Services menjadi salah satu model bisnis Telkom yang berorientasi kepada pelanggan. Ini sejalan dengan Customer Portfolio Telkom kepada pelanggan Personal, Consumer/Home, SME, Enterprise, Wholesale, dan Internasional. Sebagai perusahaan telekomunikasi, Telkom Group terus mengupayakan inovasi di sektor-sektor selain telekomunikasi, serta

membangun sinergi di antara seluruh produk, layanan dan solusi, dari bisnis legacy sampai New Wave Business. Untuk meningkatkan business value, pada tahun 2012 Telkom Group mengubah portofolio bisnisnya menjadi TIMES (Telecommunication, Information, Media Edutainment & Service). Untuk menjalankan portofolio bisnisnya, Telkom Group memiliki empat anak perusahaan, yakni PT. Telekomunikasi Indonesia Selular (Telkomsel), PT. Telekomunikasi Indonesia International (Telin), PT. Telkom Metra dan PT. Daya Mitra Telekomunikasi (www.telkom.co.id).

2.1.3 Visi dan Misi PT. Telkom Indonesia

Telkom Indonesia mempunyai visi yaitu menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan *Telecommunication, Information, Media, Edutainment* dan *Service* (TIMES) di kawasan regional. Sedangkan misinya adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan layanan TIMES yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.
- b. Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

Dengan berfokus kuat pada layanan TIMES, Telkom berkomitmen memelopori masyarakat digital di Indonesia. Telkom merupakan BUMN yang bergerak di bidang layanan telekomunikasi dan jaringan, dan karena itu Telkom tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dengan statusnya sebagai perusahaan milik negara yang sahamnya diperjual belikan di bursa saham, saham mayoritas Telkom dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia (www.telkom.co.id).

2.1.4 Arti dan Makna Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Berikut adalah logo dari Perseroan beserta penjelasannya.

Gambar 2.2

Arti dan Makna Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk



Sumber : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Logo Merah Putih merupakan logo terbaru Perseroan yang baru diperkenalkan pada saat HUT RI yang ke-68 Tahun 2013. Logo baru ini mencerminkan komitmen PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia.

Penampilan logo baru tersebut mencakup perubahan logo secara menyeluruh dan terintegrasi dengan empat aspek dasar perusahaan, yaitu transformasi bisnis, infrastruktur, sistem dan model operasi serta sumber daya manusia.

Logo ini merupakan cerminan dari “*brand value*” baru yang selajutnya disebut dengan “*Life in Touch*” dan diperkuat dengan *tag line* baru pengganti “*committed 2U*” yakni “*the world in your hand*”.

Tagline: The World In Your Hand

Bermakna “Dunia dalam Genggaman Anda” menyampaikan pesan bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk akan membuat segalanya menjadi lebih mudah dan lebih menyenangkan dalam mengakses dunia.

Dan berikut adalah filosofi dari warna logo baru PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk:

- **Merah** berarti **Berani, Cinta, Energi, dan Ulet.**

Mencerminkan spirit perseroan untuk selalu optimis dan berani dalam menghadapi tantangan.

- **Putih** berarti **Suci, Damai, Cahaya, dan Bersatu**

Mencerminkan semangat Telkom untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa.

- **Hitam**

merupakan **Warna Dasar** yang melambangkan kemauan keras.

- **Abu**

merupakan **Warna Transisi** yang melambangkan teknologi.

Dengan tetap mengacu kepada filosofi **Telkom Corporate**, yaitu ***Always The Best*** sebagai keyakinan dasar untuk selalu memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan yang dilakukan dan senantiasa memperbaiki hal-hal yang biasa menjadi sebuah kondisi yang lebih baik, dan pada akhirnya akan membawanya menjadi yang terbaik.

2.1.5 PT. Telekomunikasi Indonesia Regional IV Jawa Tengah & DIY

Kantor Telkom yang berada di wilayah Kota Semarang masuk dalam Kantor Pusat Divisi Regional IV. Kantor Telkom Regional IV merupakan Kantor Telkom yang menangani dan melayani layanan telekomunikasi untuk masyarakat di Provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta. Kantor Telkom Regional IV berada dibawah Kantor Pusat Telkom yang berada di Kota Bandung, sehingga setiap kegiatan yang dilakukan pada Kantor Telkom Regional IV harus terkontrol oleh Kantor Pusat Telkom.

Telkom menyediakan jasa telepon kabel tidak bergerak (*Fixed Wire Line*), jasa telepon nirkabel tidak bergerak (*Fixed Wireless*), jasa telepon bergerak (*cellular*), data dan internet, network, dan interkoneksi. Di wilayah provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta terbagi atas tujuh area. Sedangkan luas pelayanannya sekitar 35.731 km^2 dengan densitas telepon 2,39 per-100 penduduk pada tahun 2004. Adapun tujuh area tersebut adalah:

1. Area Semarang

Berkedudukan di wilayah Semarang dan membawahi wilayah Semarang.

2. Area Kudus

Berkedudukan di Kudus dan membawahi wilayah pemerintahan kota dan Kabupaten Demak, Kudus, Pati, Grobogan, dan Jepara.

3. Area Solo

Berkedudukan di Solo dan membawahi wilayah pemerintahan kota dan Kabupaten Solo, Sukoharjo, Sragen, Karanganyar, Salatiga, Kendal, Boyolali, Klaten dan Wonogiri.

4. Area Magelang

Berkedudukan di Magelang dan membawahi wilayah pemerintahan kota dan Kabupaten Magelang, Temanggung, Wonosobo, Purworejo, dan Kebumen.

5. Area Yogyakarta

Berkedudukan di Yogyakarta dan membawahi wilayah pemerintah kota dan Kabupaten Yogyakarta, Muntilan, Gombong, Bantul, Sleman, Wonosari, dan Wates.

6. Area Purwokerto

Berkedudukan di Purwokerto dan membawahi wilayah pemerintahan kota dan Kabupaten Purwokerto, Purbalingga, Wonosobo, Banjarnegara, dan Cilacap

7. Area Pekalongan

Berkedudukan di Pekalongan dan membawahi wilayah pemerintahan kota dan Kabupaten Pekalongan, Brebes, Tegal, Pemalang, dan Batang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menyelenggarakan jaringan dan layanan telekomunikasi, informatika serta optimalisasi sumber daya Perusahaan.

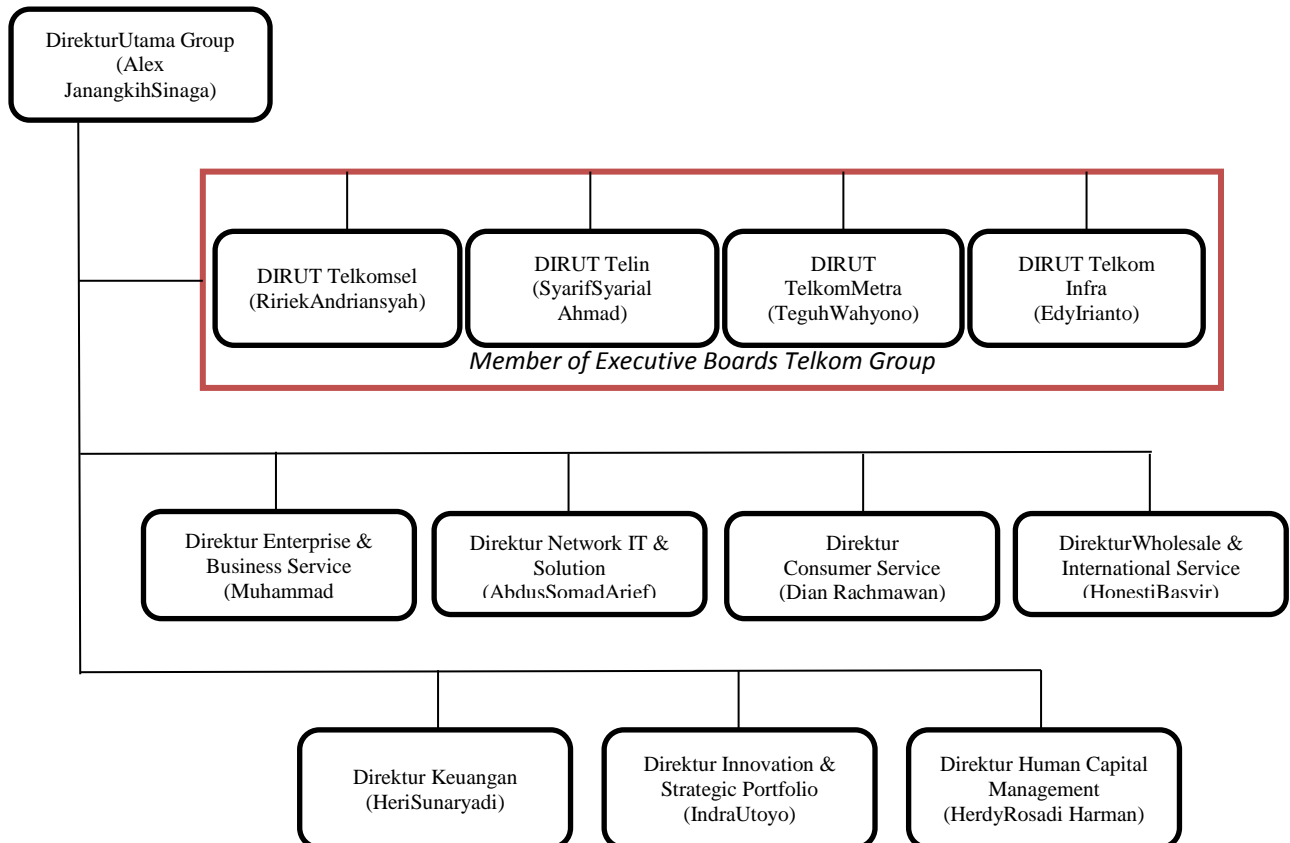
2.1.6 Profil Direksi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Direktur Utama	: Alex Janangkih Sinaga
Direktur Keuangan	: Heri Sunaryadi
Direktur <i>Innovation and Strategic Portfolio</i>	: Indra Utoyo
Direktur <i>Enterprise and Business Service</i>	: Muhammad Awaluddin
Direktur <i>Wholesale and International Service</i>	: Honesti Basyir
Direktur <i>Consumer Service</i>	: DianRachmawan
Direktur <i>Human Capital Management</i>	: Herdy Rosadi Harman
Direktur <i>NetworkIT and Solution</i>	: Abdus Somad Arief

Berikut gambaran hubungan antara Direktur PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk beserta Mitra Perusahaan:

Gambar 2.3

Hubungan Direktur PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Beserta Mitra Perusahaan



Sumber : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Telkomsel, Telin (PT. Telekomunikasi Indonesia *International*), Telkom Metra (PT. Multimedia Nusantara), dan Mitratel atau Dayamitra (PT. Dayamitra Telekomunikasi) merupakan anak perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan kepemilikan langsung lebih dari 50%. Berikut gambaran mengenai anak perusahaan Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan kepemilikan langsung lebih dari 50% tersebut.

1. PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Telkomsel, yang merupakan operator selular terkemuka di Indonesia, didirikan pada tanggal 26 Mei 1995, menyediakan layanan jasa telepon *mobile selular* (GSM). Telkomsel dimiliki 65% oleh PT. Telekomunikasi

Indonesia Tbk.

2. PT. Multimedia Nusantara (Metra)

Metra, yang berperan sebagai *strategic investment company* guna mendukung realisasi bisnis *new wave* Telkom Group, diakuisisi pada tanggal 9 Mei 2003. Metra yang 100% sahamnya dimiliki PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk berfokus pada layanan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan jaringan dan jasa, serta layanan multimedia (jasa sistem komunikasi data, jasa portal dan jasa transaksi *online*).

3. PT. Telekomunikasi Indonesia *International* (TII atau Telin)

Telin pada awal pendiriannya menyediakan layanan telepon-tetap (KSO-III Jabar dan Banten) dan telekomunikasi Internasional. Diakuisisi pada tanggal 31 Juli 2003, seluruh saham Telin dimiliki PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Telin bertanggung jawab mengelola telekomunikasi Internasional serta mengelola bisnis di luar negeri.

4. PT. Dayamitra Telekomunikasi (Dayamitra atau Mitratel)

Mitratel menyediakan layanan telepon tidak bergerak, penyediaan sarana prasarana telekomunikasi dan jasa telekomunikasi. Diakuisisi pada tanggal 17 Mei 2001, Mitratel yang 100% sahamnya dimiliki PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk telah bertransformasi dengan menggarap bisnis penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk penyediaan menara telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan penempatan BTS bagi para operator telekomunikasi di seluruh Indonesia.

2.1.7 Kegiatan Perusahaan dan Struktur Organisasi Divisi Regional IV

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menyelenggarakan jaringan dan layanan telekomunikasi, informatika serta optimalisasi sumber daya Perseroan. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang meliputi:

Usaha Utama

1. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan atau menjual/menyewakan dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan atau menjual dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan

Usaha Penunjang

1. Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
2. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Perseroan, antara lain pemanfaatan aktiva tetap dan aktiva bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.
3. Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka mengoptimalkan sumber daya informatika, komunikasi atau teknologi yang dimiliki oleh pihak lain pelaku industri informatika, komunikasi dan teknologi, sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Pada tahun 2016, PT. Telkom telah mencanangkan transformasi kegiatan usaha dari empat segmen usaha dalam portofolio digital TIMES (*Telecommunication, Information, Media*) menuju skema *Customer Facing Unit* dan *Functional Unit*, atau disebut CFU dan FU.

Transformasi tersebut diperkirakan berlangsung selama 2 hingga 3 tahun ke depan dan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta kinerja PT. Telkom.

Empat segmen usaha PT. Telkom menyediakan enam portofolio produk, yaitu:

1) Mobile

Portofolio ini menawarkan produk mobile voice, SMS dan value added service, serta mobile broadband. Produk tersebut ditawarkan melalui entitas anak, Telkomsel, dengan merek Kartu Halo untuk pasca bayar dan simpati, Kartu As dan Loop untuk pra bayar.

2) Fixed

Portofolio ini memberikan layanan fixed service, meliputi fixed voice, fixed broadband, termasuk Wi-Fi dan emerging wireless technology lainnya, dengan brand IndiHome.

3) Wholesale and International

Produk yang ditawarkan antara lain layanan interkoneksi, network service, Wi-Fi, VAS, hubbing, data center dan content platform, data internet, dan solution

4) Network Infrastructure

Produk yang ditawarkan meliputi network service, satelit, infrastruktur dan tower.

5) Enterprise Digital

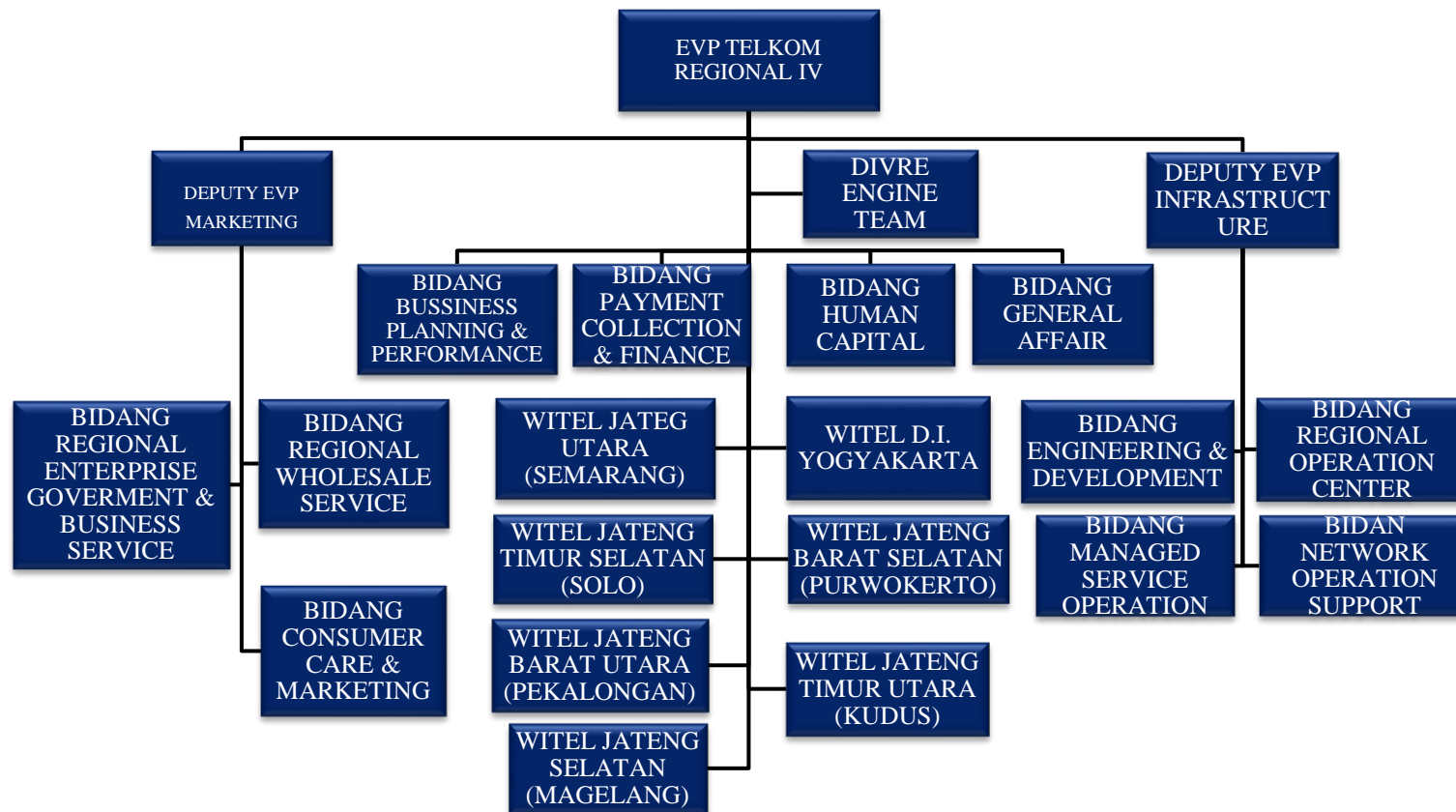
Terdiri dari layanan information and communication technology platform service dan smart enabler platform service.

6) Consumer Digital

Terdiri dari media dan edutainment service, seperti e-commerce (blanja.com), video/TV dan mobile based digital service. Selain itu, kami juga menawarkan digital life service seperti digital life style (Langit Musik dan VideoMax), digital payment seperti TCASH, digital advertising and analytics seperti bisnis digital advertising dan solusi mobile banking serta enterprise digital service yang menawarkan layanan Internet of Things (IoT).

Gambar 2.4. – Struktur Organisasi Telkom Regional IV

Adapun struktur organisasi Telkom Divisi Regional IV Semarang, antara lain:



2.1.8 Bidang Usaha PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Berikut ini merupakan ragam dan jenis produk layanan dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk:

- 1) Jasa Telekomunikasi Dasar merupakan jasa telekomunikasi yang dapat dilayani hanya dengan perangkat jasa telekomunikasi dasar (*Network Element*)
- 2) Sirkuit Langganan adalah suatu sambungan saluran dan atau saluran Telekomunikasi dengan koneksi permanen maupun virtual yang digunakan untuk pemakaian eksklusif antara dua lokasi terpisah.
- 3) Jasa Telekomunikasi Yang Tidak Dasar (Utama) merupakan pengembangan dari fasilitas yang ada (dasar). Lebih dikenal dengan fasilitas komunikasi seperti:
 - a. Fitur Telepon (Features)
 - b. Direct Inward Dialing
 - c. IN-Japati (Jaringan Pintar Teknologi Informatika)
- 4) Kartu PonPin adalah kartu prabayar yang dapat digunakan untuk menelepon rumah maupun telepon umum yang berlogo, dapat digunakan untuk PonPin tanpa dikenakan beban biaya pulsa lagi.
- 5) *Telkom Teleconference* adalah sarana telekomunikasi melalui telepon yang melibatkan peserta mulai dari 5 sampai 30 orag dalam waktu yang sama secara bersamaan, seolah-olah dalam situasi konferensi atau diskusi.
- 6) Fasilitas Telekomunikasi untuk umum yang menyediakan berbagai sarana telekomunikasi untuk masyarakat umum
- 7) Jasa Pelayanan Telepon
- 8) Pelayanan Informasi
- 9) Jasa Indihome

PT. Telekomunikasi Indonesia juga memiliki anak perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
2. PT. Dayamitra Telekomunikasi
3. PT. Infomedia Solusi Humanika
4. PT. Ari West International
5. PT. Pramindo Ikat Nusantara
6. PT. Multimedia Nusantara
7. PT. Napsindo Primatel International
8. PT. Indonusa Telemedia
9. PT. Patra Telekomunikasi Indonesia
10. PT. Citra Sari Makmur
11. PT. Pasifik Satelit Nusantara
12. PT. Graha Sarana Duta
13. PT. Mandara Selular Indonesia
14. PT. Batam Binkan Telekomunikasi
15. PT. Pembangunan Telekomunikasi Indonesia